

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Profil SMA Plus Negeri 17 Palembang

SMA Plus Negeri 17 Palembang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di kota Palembang Sumatera Selatan. SMA Plus Negeri 17 Palembang ini mulai beroperasi pada Tahun Pelajaran 1997/1998, yang menempati gedung eks SGO dan PGSD dengan luas 34.280 m². Sekolah ini beralamat di jalan Mayor Zurbi Bustan, kelurahan Sukajaya, kecamatan Sukarami, kota Palembang, Sumatera Selatan, kode pos 30151, serta nomor telp/fax yakni 0711-412651/0711-421007.

Pada tahun pertama dan kedua, input yang diterima di sekolah ini sangatlah rendah karena masyarakat belum mengetahui visi, misi, serta tujuan yang diterapkan di SMA Plus Negeri 17 Palembang ini. Setelah dua tahun dikelola dengan upaya yang maksimal dan terarah, masyarakat mulai menyadari bahwa SMA Plus Negeri 17 Palembang benar-benar lembaga yang tepat untuk menitipkan pendidikan putra-putrinya di jenjang menengah atas.

Memasuki Tahun Pelajaran 1999/2000 SMA yang berlokasi di Lebong Siarang ini mengemban tugas yang berat sekaligus mulia sebagai salah satu SMA Unggulan Sumatera Selatan dengan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan nomor 067/I.11/KP/1999 tertanggal 1 juli 1999 tentang Penyelenggaraan Sekolah Unggul Provinsi Sumatera Selatan dan Nomor 129/I.11/KP/2000 tertanggal 24

Januari 2000 tentang Pembukaan SMA-SMA Unggul di Sepuluh Kabupaten/Kodya Sumatera Selatan, serta diperkuat pula dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan nomor 244/SK/VII/2000 tanggal 30 Mei 2000 tentang Persetujuan Pembukaan SMA-SMA Unggul di Sepuluh Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.

Pada perkembangan selanjutnya, SMA Plus Negeri 17 Palembang ditetapkan sebagai Rintisan SMA Bertaraf Internasional berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor 546.a/C4/MN/2007 Tanggal 15 Juni 2007.¹

Saat ini, SMA Plus Negeri 17 Palembang telah mengalami perkembangan di berbagai aspek, seperti aspek bangunan, fasilitas, dan kualitas peserta didik, guru-guru, serta staf-staf yang mendukung. Peningkatan kualitas ini ditandai dengan semakin ketatnya penyaringan atau seleksi siswa baru daritingginya jumlah calon peserta didik pada saat proses penerimaan siswa baru. Serta berbagai penghargaan yang diterima sekolah maupun siswa diberbagai cabang perlombaan baik ditingkat kota, provinsi, nasional, bahkan tingkat internasional.

B. Sejarah Perkembangan Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang

Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 berdiri seiring dengan berdirinya SMA Plus Negeri 17 Palembang pada tanggal 17 Juli 1997 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13a/O/1998 Tentang Pembukaan dan Penegrian Sekolah Tahun Pelajaran 1996/1997 Tanggal

¹“Dokumentasi Perpustakaan” (Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang, 2020).

29 Januari 1998. Selanjutnya, pendirian perpustakaan tersebut dikukuhkan dengan Keputusan Kepala SMU Negeri 17 Palembang Nomor: 312/I11.1/SMU17/1998 Tanggal 15 Juli 1998 dengan nomor pokok perpustakaan 1671071E1005106.

Pada awalnya, perpustakaan ini bernama Perpustakaan Widya Graha SMU Negeri 17 Palembang, namun sejak tahun 2008 berganti nama menjadi Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang. Pada awal berdirinya, Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang menempati ruang kelas dengan ukuran 7 x 9 m. Pada tahun 2009 ruang perpustakaan direnovasi, untuk sementara, perpustakaan dipindahkan di laborototium fisika.

Selanjutnya, pada tahun 2010 perpustakaan menempati ruang baru dengan ukuran 8 x 16 m. Tahun 2013, ruang perpustakaan diperluas dengan berlantai 2 dengan tambahan luas 8 x 16 m. Pada tahun 2014, ruang perpustakaan diperluas kembali dengan tambahan satu ruang berukuran 8 x 12 m. Kemudian, pada Tahun 2015 perpustakaan menambah ruangan untuk ruang audio-visual dengan ukuran 4 x 8 m atau 32 m². Ruangan audio-visual tersebut, dilengkapi sarana audio dan visual, meliputi: LCD, layar proyektor, TV layar lebar, DVD player, dan perangkat audio. Kini, ruang perpustakaan menempati gedung tersendiri dengan luas 440 m².

Lantai 1 digunakan untuk layanan sirkulasi, ruang baca, ruang administrasi, ruang kepala perpustakaan, ruang tamu, ruang pengolahan, dan WC/kamar mandi. Lantai 2 digunakan untuk ruang pertemuan, ruang referensi,

komputer/internet, pojok budaya Sumatera Selatan dan gudang. Semua ruangan dilengkapi dengan AC dan kipas angin.²

C. Visi dan Misi

1. Visi

Sebagai Pusat Sumber Belajar yang Unggul dalam Bidang Dokumentasi, Informasi, dan Teknologi

2. Misi

- a) Memberikan layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan penelusuran informasi kepada pemustaka dengan cepat dan tepat.
- b) Melaksanakan pemeliharaan dan pengembangan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- c) Melaksanakan pengembangan sistem perpustakaan melalui kerjasama dengan perpustakaan atau lembaga lain.
- d) Melaksanakan layanan otomasi perpustakaan.³

D. Tujuan

1. Pemustaka memperoleh layanan sirkulasi, referensi, dan penelusuran informasi dengan cepat dan tepat.
2. Koleksi dalam kondisi baik dan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka, serta koleksi mencukupi kebutuhan pemustaka baik kuantitas maupun kualitasnya.

²“Dokumentasi Perpustakaan.”

³“Dokumentasi Perpustakaan.”

3. Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan baik dalam bidang pengetahuan tentang perpustakaan maupun keterampilan dalam mengelola perpustakaan.
4. Pemustaka dapat mengetahui koleksi yang ada di perpustakaan, dan memudahkan proses administrasi.⁴

E. Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan

Dalam pelaksanaan kegiatan di perpustakaan baik perpustakaan umum, khusus, sekolah, dan perpustakaan lainnya harus memperhatikan unsur sumber daya manusia di samping memperhatikan unsur-unsur lain seperti sarana dan prasarana serta koleksi yang ada. SDM yang ada di perpustakaan hendaknya merupakan orang-orang yang benar-benar memiliki kemampuan/kompetensi di bidang perpustakaan agar pengelolaan perpustakaan dapat berjalan secara maksimal.

Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang telah berupaya menghadirkan SDM yang berkualitas, di mana SDM yang bertugas di perpustakaan adalah mereka yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan serta telah mengikuti diklat, seminar maupun *workshop*. Selama kurun waktu 18 tahun, perpustakaan ini awalnya dipimpin oleh seorang Koordinator Perpustakaan (1998-2007), namun sejak tahun 2007 berdasarkan UU Perpustakaan, berubah menjadi Kepala Perpustakaan.

Koordinator atau Kepala Perpustakaan selama ini adalah guru mata pelajaran yang diberi tugas tambahan, dibantu oleh beberapa petugas

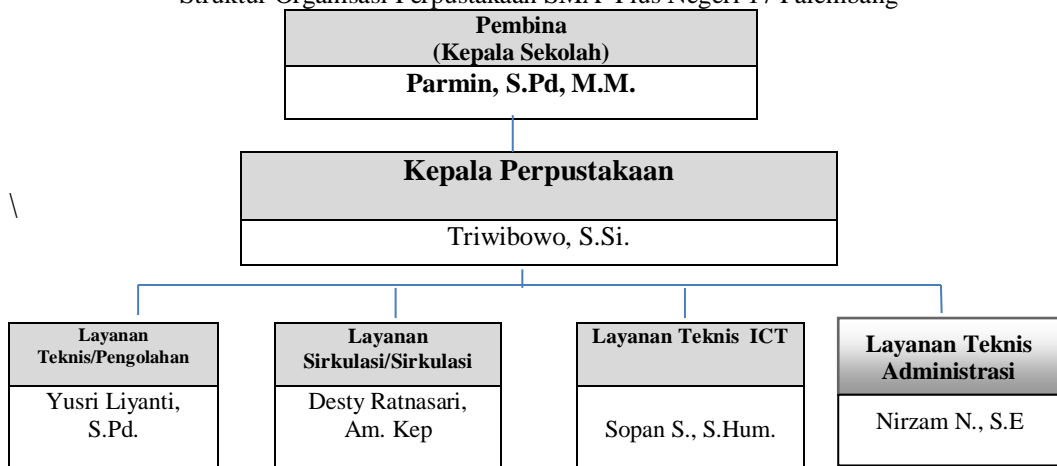
⁴“Dokumentasi Perpustakaan.”

perpustakaan. Sejak tahun 1998 hingga saat ini, perpustakaan telah mengalami beberapa pergantian Koordinator/Kepala Perpustakaan. Nama pimpinan perpustakaan tersebut adalah sebagai berikut:⁵

- a) Drs. Joko Edi Purwanto : 1997—2000
- b) Dra. Evi Noviantini : 2000—2006
- c) Parmin, S.Pd.,M.M. : 2006—2008
- d) Drs. H. Yuswan, M.Pd. : 2008—2016
- e) Bayu Riadi, M.Pd. : 2016—2018
- f) Bambang Sadat Setyadi, S.Pd., M.M : 2018 – 2020
- g) Triwibowo, S.Si. : 2020 - Sekarang

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti dapatkan di perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang terdapat 6 (enam) anggota yang terdiri dari pembina, kepala perpustakaan, serta staf-staf bagian layanan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada struktur organisasi di bawah ini:

Tabel 1
Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang



Sumber Data: Dokumentasi Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang, 2020

⁵“Dokumentasi Perpustakaan.”

1. Jenjang Pendidikan

Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang, dapat digambarkan dari tabel di bawah ini:

Tabel 2
Jenjang Pendidikan Tenaga Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang

No	Pendidikan Umum	Jumlah	Pendidikan Khusus	Jumlah
1	SD	-	-	-
2	SLTP	-	-	-
3	SLTA	-	-	-
4	D3	1		1
5	S1	3	1	4
	Jumlah	4	1	5

Sumber Data: Dokumentasi Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang, 2020

2. Deskripsi Tugas

a. Kepala Perpustakaan

- 1) Menyusun Program Kerja
- 2) Mengkoordinir layanan administrasi
- 3) Mengkoordinis layanan teknis
- 4) Mengkoordinir layanan sirkulasi dan referensi
- 5) Mengkoordinir layanan ICTMenyusunan laporan secara berkala kepada Kepala Sekolah⁶

b. Layanan Teknis

- 1) Inventarisasi bahan/koleksi perpustakaan

⁶“Dokumentasi Perpustakaan.”

- 2) Katalogisasi bahan/koleksi perpustakaan
- 3) Klasifikasi bahan/koleksi perpustakaan
- 4) Komputerisasi bahan/koleksi perpustakaan
- 5) Preservasi, konservasi, dan rehabilitasi koleksi/bahan pustaka.

c. Layanan Sirkulasi

- 1) Menerima bahan/koleksi pustaka dari bagian teknis/pengolahan
- 2) Menyimpan dan menyusun koleksi sesuai dengan klasifikasinya
- 3) Melayani peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan
- 4) Secara berkala meneliti dan mengumpulkan bahan pustaka yang perlu diperbaiki dan menyerahkan ke bagian teknis.

d. Layanan Administrasi

- 1) Menyusun Program Kerja
- 2) Menjaring kebutuhan koleksi perpustakaan dari peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.
- 3) Menyusun kebutuhan sarana dan prasarana perpustakaan
- 4) Menyusun anggaran biaya untuk sarana dan prasarana dan koleksi perpustakaan
- 5) Mengajukan anggaran biaya ke Kepala Sekolah
- 6) Membuat dan mengirimkan laporan kepada instansi terkait (Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan).
- 7) Membuat grafik penhunjug dan peminjam koleksi perpustakaan

8) Membuat Kartu Anggota Perpustakaan⁷

e. Layanan ICT

- 1) Membuat data base buku dalam program otomasi perpustakaan
- 2) Melayanai penggunaan internet
- 3) Perawatan computer diperpustakaan

3. Jumlah Pemustaka

- a. Siswa : 1.169
- b. Guru : 76
- c. Pegawai : 69
- d. Anggota Perpustakaan : 1.314

F. Koleksi

Menurut Yulia koleksi perpustakaan merupakan semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁸ Begitupun dengan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang yang juga menyediakan berbagai koleksi untuk mendukung terpenuhinya koleksi pemustakanya. Koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan ini diadakan melalui dua cara, yakni pembelian serta sumbangan siswa dan wali murid.

Pembelian koleksi perpustakaan dilakukan dengan menggunakan anggaran komite sekolah yakni sebagai berikut:

Tabel 3
Anggaran Perpustakaan
Anggaran Pertahun

Anggaran Pertahun	
a. Jumlah Anggaran	Rp. 204.000.000,-

⁷“Dokumentasi Perpustakaan.”

⁸Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 1.5.

b. Sumber Anggaran	
✓ Rutin	Rp.-
✓ Komite Sekolah	Rp. 204.000.000,-
✓ Lain-Lain	Rp.-

Sumber Data: Dokumentasi Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang, 2020

Berikut koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan SMA Plus Negeri 17

Palembang:

Tabel 4
Koleksi Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang

No	Koleksi	Jumlah Judul/Koleksi	Eksemplar
1	Buku	27.449	55.064
	- Fiksi	- 1.506	- 2.892
	- Non Fiksi	- 20.660	- 40.111
	- Referensi	- 5.283	- 12.061
2	Majalah/Bulletin	3	3
3	Jurnal	8	8
4	E-Book	14	40
5	Surat Kabar	5	5
6	Buku Paket	3.225	-
7	TV	3	-
8	DVD	3	-
9	Video	2	-
10	Peta/Atlas/Globe	...6/31/3...	...15/36/3...
11	Miniatur Koleksi Budaya	12	51

Sumber Data: Dokumentasi perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang, 2020

G. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana atau yang biasa dikenal dengan fasilitas merupakan alat-alat, benda-benda, uang, ruang tempat, serta peralatan apapun lainnya yang dapat menjembatani kegiatan yang ada di perpustakaan. Fasilitas ini berperan untuk memudahkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di perpustakaan. Fasilitas yang lengkap, serta di dukung dengan tenaga yang profesional, akan dapat mendukung tujuan dan fungsi perpustakaan yang ingin dicapai. Berikut ruangan-ruangan yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang:

Lantai 1 digunakan untuk ruangan-ruangan berikut:⁹

1. Ruang kepala perpustakaan
2. Ruang tamu
3. Ruang pengolahan
4. Ruang administrasi
5. Ruang baca
6. Ruang audio-visual
7. Ruang layanan sirkulasi
8. Teras baca, dan
9. Toilet

Sedang di lantai 2 di gunakan untuk ruang:

1. Ruang referensi
2. Ruang layanan internet
3. Ruang layanan pojok budaya

⁹“Dokumentasi Perpustakaan.”

4. Teras baca, dan
5. Gudang.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang

No	Jenis	Ket
1	Rak/Lemari Buku	30 buah
2	Meja/Kursi Baca	17/48 buah
3	Rak Majalah/Surat Kabar	3/3 buah
4	Komputer	16 buah
5	Papan Pengumuman	4 buah
6	Lemari Katalog	Ada / Tidak Ada
7	Kartu Katalog	Ada / Tidak Ada
8	Kelengkapan Buku	Ada / Tidak Ada

Sumber Data: Dokumentasi Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang. 2020

H. Jenis Layanan

Layanan menjadi salah satu bagian integral di perpustakaan karena tanpa adanya layanan maka perpustakaan tidak dapat bekerja secara maksimal, begitupun layanan di perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam memaksimalkan keberadaan perpustakaan maka perpustakaan mengadakan layanan-layanan yang dapat bermanfaat bagi pemustakanya.

Sistem Pelayanan yang diberlakukan oleh perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang adalah sistem pelayanan terbuka yang dimulai sejak pukul 6.30-16.35 WIB. Adapun layanan-layanan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Layanan Sirkulasi

Keberhasilan sebuah lembaga perpustakaan sangat ditentukan oleh kualitas layanan perpustakaan. Salah satu layanan yang harus dimiliki perpustakaan adalah layanan sirkulasi, di mana pada layanan sirkulasi atau yang biasa dikenal dengan layanan peminjaman bahan pustaka ini disediakan layanan kepada pemakai perpustakaan berupa peminjaman bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan. Layanan ini biasanya menggunakan sistem tertentu seperti halnya layanan tertutup ataupun layanan terbuka, dengan berbagai aturan pendukung lainnya yang disesuaikan dengan kondisi perpustakaan.

Maka di dalam perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang kegiatan layanan sirkulasi dimanfaatkan untuk kegiatan peminjaman dan pengembalian koleksi. Kegiatan peminjaman buku serta pengembalian buku ini dilaksanakan di ruangan sirkulasi yang dikelola oleh seorang staf perpustakaan. Tugasnya adalah mencatat semua hal yang terkait dengan peminjaman, mencakup data peminjam, koleksi yang dipinjam, dan waktu peminjaman. Namun, di perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang telah menggunakan sistem otomatisasi perpustakaan yakni CIP sehingga staf perpustakaan bisa langsung meng-scan *barcode* yang terdapat di setiap buku yang akan dipinjam ataupun dikembalikan oleh pemustaka.

2. Layanan Referensi

Layanan ini merupakan layanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk memberikan berbagai macam informasi yang dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun kegiatan olimpiade di sekolah. Layanan referensi ini merupakan layanan yang koleksinya hanya bisa dimanfaatkan di dalam gedung perpustakaan saja karena harga yang mahal serta jumlahnya yang terbatas. Beberapa koleksi-koleksi khusus tersebut antara lain seperti kamus, ensiklopedia, direktori, dan lain sebagainya.

3. Layanan Ruang Baca

Salah satu layanan yang diadakan oleh perpustakaan untuk meningkatkan minat baca masyarakat adalah layanan ruang baca. Layanan jenis ini sangat diperlukan oleh pembaca maupun pustakawan dalam menyemarakkan kegiatan layanan perpustakaan. Ruang baca perpustakaan pada dasarnya merupakan tempat untuk membaca ditempat (belajar) yang mana koleksi yang dibacanya berasal dari sumber yang ada diruang tersebut.

Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang menyediakan ruang bagi pemustaka untuk membaca di perpustakaan. Layanan ini diberikan guna mengantisipasi pemustaka yang tidak ingin meminjam koleksi untuk dibawa pulang, akan tetapi mereka cukup memanfaatkannya di perpustakaan. Layanan ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang dapat digunakan oleh pemustaka seperti meja dan kursi, serta disediakan juga karpet dan meja bundar untuk siswa yang ingin membaca sambil berdiskusi secara lebih santai.

4. Layanan Audiovisual

Layanan multimedia (audio visual) adalah layanan yang secara langsung bersentuhan dengan TI. Layanan audiovisual ini merupakan layanan yang digunakan untuk memberikan kemudahan bagi pemustaka agar dapat memanfaatkan koleksi non cetak, karena koleksi non cetak seperti VCD, kaset, film dan sebagainya, dalam pemanfaatannya membutuhkan media pembantu seperti televisi, proyektor, *soundsystem*, dan lain-lain.

Termasuk dalam layanan ini adalah TV kabel, yang dapat digunakan oleh pengguna perpustakaan secara langsung (bisa langsung memilih channel yang diinginkan). Layanan ini terdapat di lantai 1 gedung perpustakaan dekat dengan ruang layanan teknis. Layanan ini dapat dimanfaatkan oleh semua pemustaka, guru, serta staf perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang.

5. Layanan Teknis

Layanan teknis ini berupa pengolahan bahan pustaka. Pengolahan bahan pustaka yang dilaksanakan di perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang sama halnya dengan pengolahan bahan pustaka pada umumnya yakni dimulai dengan pemberian nomor klasifikasi, penginputan data bibliografi buku kedalam sistem perpustakaan, pencatatan data buku kedalam buku induk, pemberian label pada buku, pemberian cap kepemilikan perpustakaan, pemberian kantong buku sampai penyampulan buku. Setelah berbagai rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah meletakkan buku-buku yang telah dioleh kedalam rak sesuai dengan nomor klasifikasinya.

Kegiatan pengolahan bahan pustaka ini dilakukan di ruang pengolahan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang yang ada di lantai 1 yang mana terdapat 3 (tiga) orang staff perpustakaan yang bertugas mengolah bahan pustaka tersebut.

6. Layanan Terbitan Berseri

Salah satu jenis layanan yang terdapat pada perpustakaan yaitu pelayanan terbitan berseri. Layanan terbitan berseri adalah kegiatan melayani terbitan berseri kepada pengguna perpustakaan. Layanan ini merupakan layanan yang menyediakan berbagai koleksi terbitan berseri seperti surat kabar, majalah, jurnal, dan terbitan berseri lainnya yang mempunyai kala terbitan tertentu. Layanan ini letaknya berdekatan dengan layanan sirkulasi yakni di lantai 1 gedung perpustakaan.

7. Layanan Internet

Layanan internet disediakan oleh perpustakaan guna untuk memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam menelusur informasi secara lebih luas. Layanan ini menyediakan beberapa unit computer serta jaringan internet yang dapat digunakan oleh pemustaka secara gratis di perpustakaan untuk menelusur informasi atau untuk kegiatan lainnya seperti mengerjakan tugas sekolah. Layanan ini terdapat di lantai 2 perpustakaan berdekatan dengan layanan referensi.

8. Layanan Pojok Budaya

Layanan pojok budaya merupakan layanan khusus yang di dalamnya hanya mengenai budaya Sumatera Selatan saja. Layanan ini menyediakan

berbagai koleksi baik tercetak maupun non cetak dalam bentuk miniatur dan lain sebagainya mengenai budaya-budaya Sumatera Selatan. Layanan ini merupakan terdapat di lantai 2 perpustakaan berdekatan dengan layanan referensi.

I. Sistem Temu Kembali Informasi

Seringkali pemustaka di perpustakaan memiliki caranya tersendiri dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya. Sehingga muncul sebuah perilaku pencarian informasi yang sebenarnya bermula dari adanya kebutuhan seseorang terhadap informasi.¹⁰ Berdasarkan hal tersebut, sudah selayaknya perpustakaan menyediakan alat bantu yang dapat memudahkan pemustaka menemukan koleksi-koleksi yang mereka butuhkan.

Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembangtelah memiliki 3 (tiga) sistem pencarian informasi yang dapat dimanfaatkan oleh para pemustakanya. Sistem-sistem tersebut antara lain: (1) Sistem temu kembali informasi manual (*offline*), (2) Sistem temu kembali informasi berbasisi jaringan komputer (LAN), dan (3) Sistem temu kembali informasi *online*. Ketiga sistem ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Temu kembali informasi di perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang yang pertama adalah temu kembali secara manual. Perpustakaan menyediakan informasi berupa buku maupun bahan pustaka lainnya yang dapat ditelusuri dengan mudah oleh pemustaka. Di perpustakaan ini dalam pencarian secara

¹⁰Herlina Herlina, Sri Suriana, dan Misroni Misroni, "PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA PROGRAM DOKTORAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH DALAM PENYUSUNAN DISERTASI," *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 15, no. 2 (2015): 187–220.

manual, perpustakaan menyediakan petunjuk pencarian buku berupa label di setiap rak yang ada di perpustakaan sesuai dengan subjek buku apa saja yang ada di setiap rak yang ada di perpustakaan. Perpustakaan juga menggunakan warna sebagai petunjuk dalam penelusuran informasi dengan cara memberikan warna yang berbeda di punggung buku sesuai dengan subjeknya.

Temu kembali yang kedua adalah dengan menggunakan perangkat lunak yang bernama CIP (Cerah Informasi Perpustakaan) dengan sistem temu kembali informasinya telah menggunakan OPAC (*Online Public Acces Calatogue*) yang telah tersedia pada perangkat lunak CIP. Sistem temu kembali/penelusuran informasi ini merupakan perangkat jaringan LAN (*Local Area Network*) yang mana penggunaan LAN ini ialah menghubungkan perangkat jaringan dalam jarak yang relatif pendek yakni hanya terbatas pada gedung perpustakaan saja.

Temu kembali yang ketiga ialah temu kembali informasi dengan menggunakan perangkat lunak SLIMS yang mulai digunakan di perpustakaan sejak tahun 2019, dengan menggunakan SLIMS pemustaka dapat mengakses informasi secara lebih bebas tanpa harus datang ke perpustakaan terlebih dahulu. Pengadaan SLIMS ini diupayakan agar dapat memudahkan temu kembali informasi siswa/i melalui katalog online. SLIMS SMA Plus Negeri 17 Palembang dapat diakses melalui *perpustakaan.sman17plg.sch.id*.

Dalam layanan pojok budaya, sistem temu kembali informasi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa adalah sistem temu kembali secara manual. Pada layanan ini, perpustakaan menyediakan petunjuk pencarian koleksi berupa label yang menunjukkan jenis koleksi yang ada di layanan pojok budaya.

J. Kerjasama/Jarigan Perpustakaan

1. Kerjasama dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Raden Fatah Palembang.
2. Kerjasama dengan Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang.
3. Kerjasama dengan PT. Gramedia Word Palembang.
4. Kerjasama dengan Perpustakaan SMP Negeri 20 Palembang.
5. Kerjasama dengan Perpustakaan SMP Negeri 9 Palembang.
6. Kerjasama dengan Guru SMA Plus Negeri 17 Palembang.

K. Program Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang

Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang memiliki beberapa program kegiatan yang diterapkan untuk memperkenalkan perpustakaan serta untuk menumbuhkan minat baca dan kecintaan akan ilmu pengetahuan, program-program tersebut antara lain:¹¹

1. Pendidikan Pemakai

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berfungsi untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada pemustaka berupa pengenalan perpustakaan yang meliputi layanan, koleksi yang meliputi kelas buku atau klasifikasi pada rak, serta cara menelusur/mengakses berbagai sumber informasi yang tercetak maupun non cetak.

2. Apresiasi terhadap pemustaka terbaik

Program ini merupakan program yang bertujuan untuk memberikan apresiasi atau penghargaan kepada siswa/i yang aktif dalam memanfaatkan

¹¹“Dokumentasi Perpustakaan.”

perpustakaan untuk kegiatan-kegiatan seperti berkunjung ke perpustakaan, membaca, serta meminjam koleksi perpustakaan. Program ini diadakan agar lebih memotivasi siswa/i untuk lebih memanfaatkan perpustakaan.

3. Resensi koleksi yang dipinjam

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam hal analisis karena dengan program-program yang saling mendukung akan dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi siswa/i yang memanfaatkan perpustakaan.

4. Perpustakaan Kelas

Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang telah memiliki 36 titik perpustakaan kelas yang tersebar di seluruh kelas yang ada di SMA Plus Negeri 17 Palembang yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam jam istirahat ataupun saat senggang lainnya.

5. Pojok Baca

Program ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kuantitas membaca siswa dengan mengadakan buku-buku bacaan di berbagai titik seperti pojok baca yang tersebar di gazebo sekolah serta gerobak baca yang letaknya di kantin sekolah SMA Plus Negeri 17 Palembang.

6. *Community Service*

Kegiatan ini merupakan perpanjangan fungsi dari perpustakaan, yang mana para siswa yang melaksanakan kegiatan mengajar diluar sekolah menggunakan perpustakaan sebagai penyedia segala kebutuhan baik berupa koleksi dan lain-lain. Disamping itu, sebelum melaksanakan *community service*

ini para siswa terlebih dahulu mendapat ilmu mengenai pengelolaan perpustakaan secara global dari petugas perpustakaan.

L. Promosi Perpustakaan

1. Sosialisasi siswa baru tentang perpustakaan
2. Mengadakan bazar buku dengan bekerjasama dengan penerbit.
3. Brosur
4. Display buku baru
5. Papan pengumuman
6. Penyebaran daftar buku terbaru

M. Prestasi dan Penghargaan

Prestasi yang pernah diraih oleh Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang adalah sebagai berikut:¹²

1. Juara Harapan I Lomba Perpustakaan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2007.
2. Terakreditasi B dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Tahun 2013.
3. Juara II Lomba Perpustakaan Tingkat SLTA Kota Palembang Tahun 2014.
4. Juara II Lomba Perpustakaan Tingkat SLTA Kota Palembang Tahun 2015.
5. Juara Harapan I Lomba Perpustakaan SLTA Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015.
6. Juara I Lomba Perpustakaan SLTA Tingkat Kota Palembang Tahun 2016.

¹²“Dokumentasi Perpustakaan.”

7. Juara I Lomba Perpustakaan SLTA Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016.
8. Juara Harapan I Lomba Perpustakaan SLTA tingkat Nasional 2016.
9. Juara I Lomba Perpustakaan SLTA Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019.
10. Juara Harapan IV Lomba Perpustakaan SLTA tingkat Nasional 2019.